

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *net profit margin*, *free cash flow*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan dengan menggunakan data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi margin laba bersih yang dimiliki suatu perusahaan, justru nilai perusahaan cenderung menurun secara signifikan. Hal ini dapat terjadi jika laba yang diperoleh tidak didukung oleh pertumbuhan jangka panjang atau efisiensi operasional yang berkelanjutan.
2. *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun perusahaan memiliki kas bebas yang tinggi setelah membayar pengeluaran modal, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Kemungkinan karena investor mempertimbangkan aspek lain seperti penggunaan kas atau risiko investasi.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun pertumbuhan sering dipersepsikan sebagai sinyal positif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan

tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan, terutama jika tidak disertai kinerja keuangan yang sehat dan efisien.

4. Secara simultan, *net profit margin*, *free cash flow*, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tidak cukup kuat dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan, dan dibutuhkan variabel lain untuk membentuk model yang lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh *net profit margin*, *free cash flow*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya kajian literatur terkait faktor-faktor penentu nilai perusahaan dengan fokus pada sektor energi. Hasil temuan mendukung penerapan *signaling theory* dan *agency theory* yang menjelaskan hubungan antara profitabilitas, arus kas bebas, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan. Secara empiris, penelitian ini menambah bukti pendukung dari studi sebelumnya, sekaligus dapat menjadi referensi dalam pengembangan model analisis

keuangan dan valuasi perusahaan. Temuan ini juga dapat digunakan sebagai rujukan akademik dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan di pasar modal.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan: Memberikan acuan strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan profitabilitas (NPM), optimalisasi arus kas bebas (FCF), dan pengembangan strategi pertumbuhan yang tepat sasaran.
- b. Bagi Investor dan Calon Investor: Memberikan informasi penting dalam proses analisis investasi, terutama dengan memperhatikan indikator NPM, FCF, dan pertumbuhan perusahaan sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi nilai saham di pasar modal.
- c. Bagi Akademisi dan Mahasiswa: Menjadi tambahan referensi empiris yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran, penelitian, dan penyusunan karya ilmiah di bidang manajemen keuangan, investasi, dan pasar modal.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan pada sumber data yang sepenuhnya berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Hal ini menyebabkan ketergantungan pada kelengkapan dan keakuratan data yang

disajikan oleh perusahaan. Kedua, keterbatasan periode penelitian yang hanya mencakup tahun 2021–2024, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu mencerminkan kondisi jangka panjang atau periode dengan situasi ekonomi yang berbeda. Ketiga, keterbatasan pada objek penelitian yang hanya difokuskan pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor atau subsektor lainnya. Keempat, keterbatasan variabel yang digunakan, yaitu hanya mencakup *net profit margin*, *free cash flow*, dan pertumbuhan perusahaan, tanpa mempertimbangkan variabel lain.

D. Saran

a) Saran untuk peneliti selanjutnya

Mengevaluasi variabel lain di luar *net profit margin*, *free cash flow*, dan pertumbuhan perusahaan yang mungkin memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap nilai perusahaan. Menambahkan variabel moderasi atau mediasi seperti kebijakan dividen, struktur modal, dan kualitas manajemen untuk memperkuat model penelitian dan meningkatkan nilai koefisien determinasi sehingga dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan secara lebih baik.

b) Saran untuk Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk tidak hanya fokus pada rasio keuangan tertentu saja, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti tata kelola perusahaan, strategi pertumbuhan jangka panjang, serta kebijakan

komunikasi informasi kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

c) Saran untuk Akademisi

Mahasiswa Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal bagi akademisi dan mahasiswa yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks penerapan teori agensi dan teori sinyal.